



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Garcep Atasi Jalan Rusak Secara Bergiliran

Sidoarjo, Pojok Kiri.-

Intensitas hujan yang tinggi dalam beberapa pekan terakhir memicu genangan dan kerusakan jalan di sejumlah titik di Sidoarjo. Hal ini banyak dikeluhkan masyarakat dan mengganggu mobilitas masyarakat. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bergerak cepat (Garcep) menambal titik-titik berlubang melalui tim tanggap darurat.

Begitu banjir surut, Satgas Perbaikan Jalan Dinas PU BMSDA langsung dikerahkan untuk memantau dan menambal lubang yang muncul. Langkah cepat ini terlihat di wilayah Bluru Kidul, di mana lubang-lubang yang menganga pasca-banjir segera ditutup petugas sehingga arus lalu lintas kembali lancar.

"Hanya beberapa hari setelah ada lubang jalan, sudah langsung ditambal. Ini bagus, daripada sebelumnya," ujar Tedi, warga Bluru Kidul, yang ditemui belanja pasar Bl.

Hal serupa juga terjadi di Jalan Brigjend Katamso, Waru, di mana titik-titik berlubang yang sempat meng-



ganggu pengguna jalan, terutama pengendara sepeda motor, kini sudah tertangani meski dengan tambalan sementara.

Bupati Subandi memerintahkan kerja cepat kepada Dinas PU BMSDA. Tim harus bergerak saat cuaca memungkinkan, melaku-

kan pemantauan, dan segera memperbaiki kerusakan yang ditemukan. Daerah rawan banjir menjadi prioritas karena lubang kerap muncul setelah genangan surut.

"Petugas tidak hanya menambal, tetapi juga melakukan pemetaan untuk menentukan mana ruas yang cukup

ditambal dan mana yang perlu peningkatan kualitas atau pembangunan ulang," jelasnya, ditemui saat selesai memimpin Rapat Koordinasi dengan OPD, Rabu (3/12) di Ops room.

Untuk rencana jangka panjang, Pemkab telah merencanakan program be-

tonisasi di beberapa lokasi pada tahun depan. Sementara itu, perbaikan dan perawatan berkala akan diterapkan pada ruas lain untuk mencegah kerusakan berulang.

"Beberapa lokasi sudah kita rencanakan untuk masuk program betonisasi jalan di tahun depan. Beberapa lainnya kita usahakan perbaikan dan perawatan berkala. Yang penting, terus kita awasi bersama," tegas Subandi.

Subandi, mengimbau masyarakat aktif melapor bila menemukan jalan rusak agar penanganan dapat segera dilakukan. Namun ia mengingatkan agar warga bersabar karena jumlah petugas terbatas sehingga perbaikan dilakukan secara bergiliran.

Penanganan cepat yang dilakukan Pemkab Sidoarjo menunjukkan upaya mitigasi dampak musim hujan terhadap infrastruktur. Tantangan berikutnya adalah memastikan perbaikan bersifat berkelanjutan sehingga gangguan terhadap mobilitas warga dapat diminimalkan. (Khol/Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Aksi Peduli Korban Bencana di Pulau Sumatera

Polresta Sidoarjo Gelar Salat Gaib dan Doa Bersama

Sidoarjo, Memorandum

Bencana banjir dan longsor yang melanda wilayah Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat mengundang duka mendalam semua Bangsa Indonesia. Bantuan dan dukungan moril terus mengalir dari berbagai pihak.

Salah satu bentuk dukungan dan kepedulian itu juga dilakukan personel Polri dan ASN Polresta Sidoarjo yang juga dihadiri warga sekitar mapolresta, Kamis (4/12). Yakni dengan menggelar salat gaib dan doa bersama yang dipimpin Ustaz Luqman Hakim.

Kasihumas Iptu Tri Novi Handono mewakili keluarga besar Polresta Sidoarjo menjelaskan, bahwa pihaknya turut prihatin dan berduka

yang mendalam kepada seluruh korban. "Kami berharap situasi di Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat segera pulih. Warga di sana semoga senantiasa dilindungi Allah SWT, diberi kekuatan, kesabaran dan ketabahan atas musibah ini," ujarnya.

Sebelumnya, Polresta Sidoarjo juga telah mengirimkan bantuan kemanusiaan yang telah terdistribusikan melalui Polda Jatim. (san/epe)



Salat gaib dan doa bersama untuk korban bencana di Pulau Sumatera yang digelar di Masjid Al Ikhlas.

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Percepatan perbaikan jalan kabupaten yang rusak.

Pemkab Sidoarjo Gerak Cepat Atasi Jalan Rusak

Sidoarjo, Memorandum

Intensitas hujan tinggi beberapa pekan terakhir, memicu genangan dan kerusakan jalan di sejumlah titik di Sidoarjo. Warga pun mengeluh karena mobilitasnya terganggu.

Merespons keluhan itu, Pemkab Sidoarjo gerak cepat menambal lubang jalan melalui tim tanggap darurat. Begitu banjir surut, Satgas Perbaikan Jalan DPUBMSDA langsung dikerahkan untuk memantau dan menambal lubang yang muncul. Langkah cepat ini terlihat di wilayah Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo Kota. Di beberapa ruas jalan, muncul lubang-lubang yang menganga. "Hanya beberapa hari setelah ada lubang jalan, sudah langsung ditambal. Ini bagus, daripada sebelumnya," ujar warga Bluru Kidul.

Hal serupa juga terjadi di Jalan Brigjend Katamso, Waru. Bupati Sidoarjo Subandi memerintahkan kerja cepat DPUBMSDA. Tim harus bergerak saat cuaca memungkinkan, melakukan pemantauan, dan segera memperbaiki kerusakan yang ditemukan. Daerah rawan banjir menjadi prioritas karena lubang kerap muncul setelah genangan surut.

"Petugas tidak hanya menambal, tetapi juga melakukan pemetaan untuk menentukan mana ruas yang cukup ditambal dan mana yang perlu peningkatan kualitas atau pembangunan ulang," jelasnya.

Untuk rencana jangka panjang, pemkab telah merencanakan program betonisasi di beberapa lokasi tahun depan. Sementara itu, perbaikan dan perawatan berkala akan diterapkan pada ruas lain untuk mencegah kerusakan berulang.

"Beberapa lokasi sudah kita rencanakan untuk masuk program betonisasi jalan di tahun depan. Beberapa lainnya kita usahakan perbaikan dan perawatan berkala. Yang penting, terus kita awasi bersama," tegas Subandi.

Ia mengimbau masyarakat aktif melapor bila menemukan jalan rusak agar penanganan dapat segera dilakukan. Namun ia mengingatkan agar warga bersabar karena jumlah petugas terbatas sehingga perbaikan dilakukan secara bergiliran. (san/epe)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KPK dan Kejaksaan Gembeleng Kades di Kabupaten Sidoarjo Menjadi Desa Anti Korupsi

Sidoarjo, Bhirawa

Pemkab Sidoarjo mendatangkan KPK dan Kejaksaan Sidoarjo dalam kegiatan retreat, yang berlangsung mulai 3 hingga 5 Desember diikuti 318 Kades di Kabupaten Sidoarjo, di Puslat Rindam V/Brawijaya Malang.

Menurut Kepala Inspektorat Kabupaten Sidoarjo, Andjar Surjianto, retreat ini merupakan program pelatihan desa beraksasi atau Desa Bersih dan Anti Korupsi. Mereka digembeleng untuk menjadi pemimpin yang berintegritas dan kapabel dari pihak KKP dan Kejaksaan.

"Selain materi dari KPK dan Kejaksaan Sidoarjo, para peserta juga mendapatkan materi pembinaan dari Polresta Sidoarjo. Mere-

ka dilatih dan dididik oleh para pelatih anggota TNI Rindam V/Brawijaya Malang," kata Andjar.

Bupati Sidoarjo, Subandi yang hadir dalam pembukaan acara itu mengingatkan kepada para Kades mengenai program Desa Bersih dan Anti Korupsi, jangan hanya dijadikan sekadar slogan saja. Namun harus menjadi kewajiban yang harus diwujudkan. Yang harus dilakukan para Kades dalam penganggaran, diantaranya harus

Transparansi dan akuntabilitas. Publik harus tahu dan terdokumentasi.

Subandi juga meminta pemerintah desa melibatkan warga masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan program desa. Sehingga keputusan yang diambil benar-benar untuk kepentingan bersama. Kemudian penguatan kapasitas aparatur desa, juga untuk terus ditingkatkan kompetensi administrasinya, pengelolaan keuangan, dan etika publik.

"Ayo kita wujudkan desa yang bersih, akuntabel, dan berdaya, demi kesejahteraan warga Kabupaten Sidoarjo," katanya.

Setelah mengikuti retreat, Subandi meminta, jangan sampai ada

penyelewengan wewenang yang mengakibatkan kerugian negara atau masyarakat. Setiap bentuk penyalahgunaan anggaran, kolusi, atau nepotisme akan ditindak sesuai aturan hukum dan peraturan yang berlaku.

Pemkab Sidoarjo, menurut Subandi, akan mendukung mekanisme pengawasan, pelaporan, dan sanksi untuk menjaga integritas pemerintahan desa. Program ini selaras dengan kebijakan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden nomor 54 tahun 2018 tentang strategi nasional pencegahan korupsi, yang menegaskan pentingnya pencegahan melalui penguatan tata kelola dan partisipasi masyarakat. [kus.fen]



Bupati Sidoarjo Subandi memberi semangat kepada salah satu Kades di Kab Sidoarjo peserta kegiatan Retreat desa anti korupsi.

HARIAN
Bhirawa
Wira Bakti Wira Bakti



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Seluruh Kades Retret di Puslat Rindam V/Brawijaya

► Cegah Korupsi di Tingkat Desa

SIDOARJO, SURYA - Seluruh Kepala Desa (Kades) di Kabupaten Sidoarjo digembung bareng-bareng. Mereka ikut dalam retret yang digelar di Puslat Rindam V/Brawijaya Malang.

Retret tersebut merupakan Program Pelatihan Desa Beraksi atau Desa Bersih dan Antikorupsi yang digelar Pemkab Sidoarjo. Selama tiga hari, terhitung sejak 3 Desember hingga 5 Desember besok, mereka digembung untuk menjadi pemimpin yang berintegritas dan kapabel.

Para kades itu dilatih dan didik oleh para pejabat anggota TNI Rindam V/Brawijaya Malang. Dan, mereka juga mendapat materi dari Polresta, Kejaksaan, dan KPK.

Bupati Sidoarjo Subandi, mengatakan Program Desa Beraksi itu merupakan upaya pencegahan korupsi di tingkat desa. Lewat program tersebut diharapkan terwujud tata kelola desa yang bersih,

transparan, partisipatif, dan akuntabel.

"Program ini selaras dengan kebijakan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden nomor 54 tahun 2018 tentang strategi nasional pencegahan korupsi yang menggunakan pentingnya pencegahan melalui penguatan tata kelola dan partisipasi masyarakat," kata Subandi.

Diharapkan, program ini bukan hanya sekadar slogan. Namun menjadi kewajiban moral dan administratif untuk mewujudkannya bersama.

Karena itu, bupati menekankan beberapa hal yang harus menjadi perhatian bersama. Pertama, transparansi dan akuntabilitas. Ia meminta semua perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan kegiatan desa harus terbuka untuk publik dan terdokumentasi dengan baik.

"Laporan keuangan dan penggunaan anggaran wajib dapat diakses oleh masyarakat dan aparat pengawas," pesan Bupati Subandi kepada para kepala desa.

Kedua, partisipasi masyarakat. Bupati meminta pemerintah desa melibatkan warga dalam perencanaan dan pengawasan program desa sehingga keputusan yang diambil benar-benar untuk kepentingan bersama. Dan yang ketiga, penguatan kapasitas aparatur desa.

Ia meminta kepada desa dan perangkat desa untuk terus meningkatkan kompetensi administrasi, pengelolaan keuangan, dan etika publik seperti halnya mengikuti kegiatan pelatihan seperti ini.

"Kepada seluruh peserta ikutilah pelatihan ini dengan sungguh-sungguh, menerapkan ilmu yang diperoleh, dan menjadi teladan bagi masyarakat. Bersama kita wujudkan desa yang bersih, akuntabel, dan berdaya demi kesejahteraan warga Kabupaten Sidoarjo," ujarnya.



RETRET - Bupati Sidoarjo Subandi saat hadir dalam retret yang digelar untuk para kepala desa se-Kabupaten Sidoarjo di Puslat Rindam V/Brawijaya Malang.

Subandi menegaskan Program Pelatihan Desa Beraksi merupakan bentuk komitmen bersama untuk memperkuat integritas pemerintahan desa.

Kepala desa harus mampu meningkatkan etos kerja dan menjaga kedisiplinannya dalam menjalankan roda pemerintahan.

Jangan sampai ada penyelewengan wewenang yang mengakibatkan kerugian negara atau masyarakat. Diringatkan pula bahwa setiap

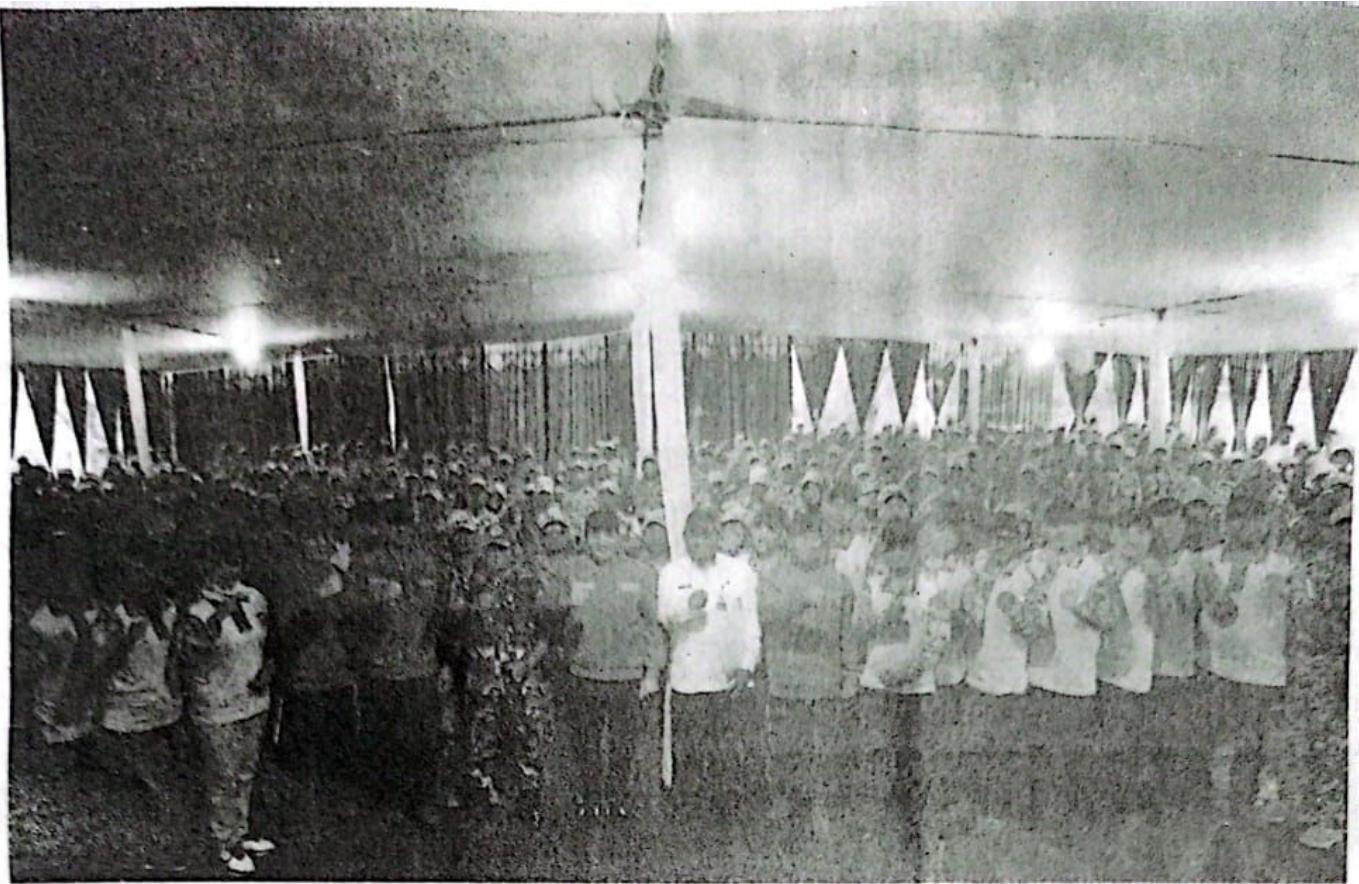
bentuk penyalahgunaan anggaran, kolusi, atau nepotisme akan ditindak sesuai aturan hukum dan peraturan yang berlaku. (ut)

SURYA
Dari Banten



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



LOETFI/DUTA

Retret Kades se-Sidoarjo di Puslat Rindam V/Brawijaya, Malang

Retret Kades Perkuat Integritas dan Cegah Korupsi

SIDOARJO - Seluruh Kepala Desa se-Kabupaten Sidoarjo mengikuti Retret Desa Beraksi di Puslat Rindam V/Brawijaya Malang selama tiga hari, mulai 3-5 Desember 2025. Ratusan kades tersebut digembleng untuk menjadi pemimpin yang berintegritas dan kapabel. Mereka dilatih langsung oleh pelatih TNI Rindam V/Brawijaya, serta mendapat materi dari Polresta, Kejaksaaan, dan KPK. Program ini merupakan bagian dari Pelatihan Desa Beraksi (Desa Bersih dan Anti Korupsi) yang digelar Pemkab Sidoarjo.

Pelatihan tersebut dibuka Bupati Sidoarjo H. Subandi pada Rabu siang (3/12/25). Bupati menyampaikan bahwa Program Desa Beraksi merupakan langkah strategis dalam mencegah korupsi di tingkat desa. Melalui program ini diharapkan terwujud tata kelola pemerintahan desa yang bersih, transparan, partisipatif, dan akuntabel.

"Program ini selaras dengan kebijakan nasional dalam Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi, yang menegaskan

pentingnya pencegahan melalui penguatan tata kelola dan partisipasi masyarakat," ujarnya.

Bupati Subandi menekankan bahwa Desa Bersih dan Anti Korupsi bukan sekadar slogan, tetapi menjadi kewajiban moral dan administratif yang harus diwujudkan bersama. Ia menyoroti tiga poin utama yang wajib diperhatikan para kades:

1. Transparansi dan Akuntabilitas

Semua perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan kegiatan desa harus terbuka kepada publik dan terdokumentasi dengan baik.

"Laporan keuangan dan penggunaan anggaran harus dapat diakses oleh masyarakat dan aparat pengawas," tegasnya.

2. Partisipasi Masyarakat

Pemerintah desa diminta melibatkan warga dalam perencanaan dan pengawasan agar keputusan yang diambil benar-benar untuk kepentingan bersama.

3. Penguatan Kapasitas Aparatur Desa Kepala desa dan perangkatnya

harus terus meningkatkan kompetensi administrasi, pengelolaan keuangan, dan etika publik, salah satunya melalui pelatihan seperti ini.

"Kepada seluruh peserta, ikutilah pelatihan ini dengan sungguh-sungguh, terapkan ilmu yang diperoleh, dan jadilah teladan bagi masyarakat. Bersama kita wujudkan desa yang bersih, akuntabel, dan berdaya demi kesejahteraan warga Kabupaten Sidoarjo," pesannya.

Bupati Subandi juga menegaskan bahwa Program Desa Beraksi adalah wujud komitmen bersama dalam memperkuat integritas pemerintahan desa. Ia meminta kepala desa meningkatkan etos kerja dan disiplin dalam menjalankan pemerintahan, serta menghindari segala bentuk penyalahgunaan wewenang.

"Setiap penyalahgunaan anggaran, kolusi, atau nepotisme akan ditindak sesuai aturan hukum. Pemerintah kabupaten mendukung penuh mekanisme pengawasan, pelaporan, dan sanksi untuk menjaga integritas pemerintahan desa," tandasnya. • **Loe**

DUTA
MEDIA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kasus Penahanan Ijazah

Kasi Penmad: Hak Siswa, Sekolah Tak Boleh Menahan

SIDOARJO – Viral kasus penahanan ijazah oleh pihak sekolah lantaran adanya tuntutan biaya ujian, infak, dan sejumlah biaya lainnya yang dikeluhkan orang tua murid Olivia Suci Lestari (43), warga Desa Simpang, Kecamatan Prambon, mendapatkan respons dari Kepala Seksi Pendidikan Madrasah (Kasi Penmad) Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo, Kamis (4/12/25).

Diberitakan sebelumnya, orang tua dari Afiyah Hana (18), alumni Kelas 12 IPS Madrasah Aliyah Unggulan Tlasih Kecamatan Prambon lulusan Juli 2025, menyampaikan bahwa ijazah belum diberikan karena masih terdapat tuntutan biaya amal jariyah, biaya ujian, dan biaya kelulusan sejak kelas 10 hingga kelas 12 senilai Rp1.340.000. Termasuk di dalamnya amal jariyah sebesar Rp600.000. Selain itu, pihak sekolah disebut akan memberlakukan pungutan Rp2.000 per hari mulai 2 Januari 2026.

Dalam upaya klarifikasi, wartawan mencoba mengonfirmasi



Kantor Kemenag Kab. Sidoarjo

persoalan ini kepada Kepala Kantor Kemenag Sidoarjo, Mufi Imron Rosyadi Kamis (4/12/25). Namun sangat disayangkan, pejabat tersebut terkesan enggan menemui wartawan di kantornya.

Sementara itu, Humas Kemenag

Sidoarjo, Moch. Rizal, menyampaikan bahwa pihaknya belum dapat memberikan keterangan karena permasalahan tersebut berada dalam kewenangan Seksi Pendidikan Madrasah.

“Kita belum bisa memberikan

menghubungi Duta Masyarakat (duta.co) terkait dugaan penahanan ijazah tersebut.

“Wah, tidak mungkin. Mungkin saja itu salah ngomong,” ujarnya.

Fathoni menjelaskan bahwa setelah membaca laporan di media online, dirinya langsung mengonfirmasi pihak madrasah melalui Kepala Sekolah, Ibu Wiwik. Berdasarkan penjelasan yang diterimanya, orang tua yang bersangkutan disebut tidak pernah datang ke madrasah untuk melakukan komunikasi terkait tuntukan.

“Ijazah memang hak peserta didik dan secara regulasi tidak boleh ditahan. Tetapi dalam waktu bersamaan ada kewajiban orang tua yang harus ditunaikan. Orang tua harus datang untuk koordinasi, apakah pembayarannya diselesaikan melalui surat pernyataan, dicicil beberapa bulan, atau melalui bantuan BAZNAS,” terang Fathoni.

Lebih jauh ia menambahkan bahwa dirinya telah meminta Kepala Madrasah untuk segera menghubungi pihak orang tua. “Kita akan carikan solusi melalui BAZNAS,” pungkasnya. • **Loe**

DUTA
MASYARAKAT



N Dua Pekan Berjalan, Pelunasan Biaya Haji Reguler Masih Minim

JAKARTA - Pelunasan biaya haji reguler sudah berjalan sekitar dua pekan. Namun, tingkat pelunasannya masih sangat kecil. Sejak dibuka pada 24 November lalu, dari total kuota haji reguler 201.585 jemaah, yang melunasi baru 13.115 orang (6,51 persen).

Bahkan ada provinsi yang angka pelunasannya masih nol, yakni Papua Barat yang memiliki kuota 442 jemaah. Kemudian ada lima provinsi lain yang persentase pelunasannya masih nol koma sekian alias tidak sampai satu persen (lihat grafis).

Tadi malam (4/12) Kementerian Haji dan Umrah (Kemenhaj) pun mengadakan pertemuan khusus membahas itu. Tapi, sampai dengan berita ini selesai ditulis pukul 19.00, rapat masih

berlangsung.

Kepala Biro Humas Kemenhaj Hasan Afandi mengatakan, jemaah porsi pemberangkatan 2026 wajib mengikuti tes kesehatan dahulu. Jika dinyatakan tidak memenuhi syarat istitutoah kesehatan, yang bersangkutan tidak bisa melakukan pelunasan.

"Karenanya kami mengimbau agar jemaah secepatnya melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum melakukan pelunasan," tuturnya.

Bahan Evaluasi

Terpisah, Ketua Umum Rabithah Haji Indonesia Ade Marfuddin mengatakan, Kemenhaj harus menjadikan tingkat pelunasan haji yang rendah itu sebagai bahan evaluasi. Kondisi itu, menurut Ade, salah satu indikator bahwa CJH masih

bingung soal pergeseran kewenangan penyelenggaraan haji dari Kemenag ke Kemenhaj.

Menurut dia, ada beberapa faktor pemicu rendahnya pelunasan. Di antaranya, jemaah masih belum melakukan tes kesehatan. Atau sudah tes kesehatan, tetapi hasilnya belum keluar. "Atau sudah tes kesehatan, tetapi dinyatakan tidak memenuhi kriteria istitutoah kesehatan," katanya.

Penyebab lain, tambah Ade, banyak CJH masih bingung. Khususnya terkait kepastian pengaturan kuota haji yang baru. Sebab, banyak provinsi yang sebelumnya punya kuota ribuan jemaah, pada musim haji 2026 turun jadi ratusan saja. (wan/ttg)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Mahasiswa Umsida Membuat Nanoemulgel dari Cangkang Kupang untuk Obati Luka Diabetes

Sudah Terbukti Sembuhkan Luka pada Tikus

Tiga mahasiswa Teknik Laboratorium Medis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) Lili Furqonati, Akhmad Hafizh Rifqianto, dan Nur Khikmah meriset limbah cangkang kupang hingga menjadi obat luka diabetes. Penelitian yang diikutkan program kreativitas mahasiswa itu sudah diujicobakan ke tikus dan berhasil.

Ahmad Rezatriya Belani, Sidoarjo

AKHMAD Hafizh Rifqianto masih mengingat jelas mengais cangkang kupang di pinggir sungai Desa Balongdowo, Candi. Baunya amis menusuk hidung. Juga bercampur aroma lumpur yang terperangkap di antara

pecahan-pecahan cangkang berwarna kusam.

"Di sana ada cangkang kupang menggunung," kata pemuda 21 tahun itu. Warga mengizinkan Hafizh dan dua rekannya untuk membawa cangkang secara gratis. "Ka-



LIMBAH JADI OBAT: Dari kiri, mahasiswa Prodi Teknik Laboratorium Medis Fakultas Kesehatan Umsida Lili Furqonati, Akhmad Hafizh Rifqianto, dan Nur Khikmah mengolah cangkang kupang jadi gel untuk luka diabetes.

rena memang limbah dan tidak bernilai. Katanya bisa-sanya diambil orang buat pakan bebek," imbuhnya.

Cangkang kupang yang dianggap tak bernilai itu ternyata termasuk kerang yang mengandung zat kitosan. Lili Furqonati menyebut kitosan merupakan senyawa yang mampu mempercepat penyembuhan luka, terutama pada pasien diabetes.

"Penelitian tentang cangkang kupang masih jaring," ujar Lili ■

Baca Sudah... Hal 19

Jawa Pos

Sudah Terbukti Sembuhkan Luka pada Tikus

Sambungan dari hal 13

Mahasiswa jurusan Teknologi Laboratorium Medis Umsida itu terbersit mengangkat kupang karena makanan khas di Sidoarjo.

Bersama Hafizh dan Nur Khikmah mereka pun meriset dan membuat salep nanoemulgel. Ide itu dibawakepekan kreativitas mahasiswa (PKM).

Baumenyengatcangkangkupangitu bukan hambatan. Mereka membawa limbah itu ke laboratorium lalu memberisihkannya hingga bau amis hilang. Setelah bersih, cangkang

kupang dioven dua jam di suhu 80 derajat. "Habis itu baru tidak bau lagi," imbuh Nur.

Setelah kering, cangkang dihancurkan dan diekstraksi hingga menghasilkan ekstrak kitosan. Dari 500 gram cangkang, hanya bisa mendapatkan sekitar 20 gram kitosan. Kemudian meracik sediaan obat menjadi nanoemulgel itu. Nanoemulgel merupakan gel yang dipadukan dengan teknologi nanoemulsi sehingga mampu mengantarkan zat aktif lebih cepat dan lebih dalam ke jaringan. "Kelebihan-

nya, penyerapannya dan menghantarkan kitosan kelukalebih optimal," jelas Lili.

Selama dua bulan mereka membuat percobaan, konsultasi, dan uji coba berbagai dosis. Yaitu 100 mg, 200 mg, dan 300 mg. Gel diuji coba ke 30 ekor tikus yang sengaja dibuat menjadi diabetes dengan suntikan aloksan. Setelah gula darah tikus naik, barulah dibuat luka melingkar selebar 1,5 sentimeter di punggung tikus.

Nanoemulgel itu diuji pada luka tikus tersebut selama 12 hari. Hasilnya, dosis 300 mg

menjadi yang paling efektif mempercepat penutupan luka. "Persentase penyembuhannya paling tinggi, dengan dosis lain luka di tikus masih basah," ujarnya.

Bagi tim kecil itu keberhasilan ini menjadi titik balik bahwa limbah kupang punya potensi nyata di dunia kesehatan. Meskipun pada tahap uji hewan. Tak menutup harapan untuk terus mengembangkan penelitian ini. "Sejauh ini belum kami uji coba ke manusia, kami masih akan kembangkan lagi," katanya. (*/jun)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Hamil Duluan, 87 Remaja Ajukan Dispensasi Nikah

Mayoritas Baru Lulus SMA

SIDOARJO - Masih ada banyak warga Kota Delta yang melangsungkan pernikahan dalam kondisi tak ideal. Mereka terpaksa ijab kabul setelah pengantin perempuan yang masih berusia remaja hamil duluan.

Sejak Januari-awal Desember, Pengadilan Agama (PA) Sidoarjo mencatat ada 130 permohonan dispensasi nikah yang masuk. Sebanyak 87 perkara diajukan karena pihak perempuan telah lebih dulu hamil.

Panitera Muda Hukum PA Sidoarjo Bayu Endragupta mengatakan jika alasan kenapa menikah dini masih sama seperti tahun-tahun sebelumnya. Yakni hamil di luar nikah. Meski begitu, PA juga mencatat ada beberapa penyebab pernikahan dini. Seperti untuk menghindari zina. Ada 42 permohon yang mengajukan dispensasi nikah karena tak ingin berzina pada tahun ini.



Dari data, mayoritas yang mengajukan masih berusia remaja. Habis lulus SMA."

Bayu Endragupta
Panitera Muda Hukum
PA Sidoarjo

Meningkat pada Mei dan Juni

Bayu menjelaskan, permohonan dispensasi cenderung meningkat pada Mei dan Juni. Masing-masing 27 perkara. "Dari data, mayoritas yang mengajukan masih berusia remaja. Habis lulus SMA," tambah Bayu.

Dia menyebut tidak semua permohon diterima. Pengajuan tetap melewati proses pemeriksaan yang ketat oleh

majelis hakim. Pertimbangannya seperti kesiapan psikologis, tanggung jawab, hubungan keluarga, kondisi calon mempelai, serta urgensi dari alasan pengajuan dispensasi nikah. "Sekalipun alasan kehamilan menjadi faktor dominan, hakim tetap mempertimbangkan dampak jangka panjangnya," jelasnya.

Tangani 218 Perkara

Meski yang masuk tahun ini ada 130 permohonan, penanganan sidang dispensasi nikah di PA Sidoarjo mencapai 218 perkara.

Menurutnya, jumlah tersebut berasal dari sidang yang perkara yang belum selesai. Dari 218 perkara ditangani hanya 124 perkara yang telah diputus hingga awal Desember. Sebanyak 116 perkara dikabulkan. "Sisanya merupakan permohonan yang dicabut, ditolak, digugurkan, atau dicoret dari register. Biasanya alasannya kurang kuat," pungkas Bayu. (eza/hen)

PERMOHONAN DISPENSASI NIKAH

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Tercatat ada 130 permohonan yang masuk

87 perkara diajukan karena calon pengantin hamil di luar nikah

47 perkara diajukan untuk menghindari zina

Sebagian besar pemohon baru lulus SMA





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



ANGGER BONDAN/JAWA POS

IKONIK: Pemasangan lampu hias di Jalan Mojopahit kemarin (4/12). Hal serupa dilakukan di jalur protokol lain.

Percantik Wajah Pusat Kota, Pemkab Pasang 157 Lampu Hias

Meramaikan Pergantian Tahun

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo mempercantik wajah kawasan pusat kota jelang pergantian tahun. Saat ini, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo telah memasang 157 lampu hias berbentuk segi enam (hexagon) di sejumlah ruas jalan utama.

Kabid Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (KRTKH) DLHK Sidoarjo Heri Santoso menjelaskan jika pemasangan sengaja difokuskan di ruas-ruas jalan utama

yang menjadi pusat aktivitas warga. Titik-titik tersebut dipilih karena memiliki potensi visual yang bisa ditingkatkan melalui sentuhan ornamen."Lampu ini bukan sekadar penerangan. Namun ornamen pendukung yang mempercantik tampilan kota pada malam hari," kata Heri.

Lampu ornamen menggunakan material Aluminium Composite Panel (ACP). Selain lebih kokoh dan ringan, bahan tersebut juga memungkinkan pembentukan desain ornamen yang rapi dan tahan terhadap cuaca. "Bentuk dan jumlah sudah menyesuaikan kebutuhan

desain dan karakter visual setiap ruas jalan," tambah Heri.

Menurut dia, penataan pusat aktivitas warga dilakukan secara bertahap. Fokusnya masih di jalur protokol. Terutama yang pintu masuk kota dan jalur ramai. "Setelah evaluasi, baru kami pertimbangkan untuk memperluas ke titik-titik lain," terangnya. Pemasangan ornamen lampu diharapkan dapat menciptakan suasana baru di Kota Delta sekaligus memperindah kota saat malam hari. Sehingga suasana pergantian tahun lebih mengesankan. (ful/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PDAM DELTA TIRTA

PENGAIRAN:
Air yang
masuk Instalasi
Pengolahan Air
Minum di Desa
Tawangsari
harus diuji di
laboratorium
sebelum diolah.



ANGGER BONDAN/JAWA POS

Perbanyak Uji Lab untuk Cek Kualitas Air

SIDOARJO – Debit air di sejumlah sungai mengalami peningkatan saat musim hujan. Kenaikan air juga berseiring dengan jumlah sampah yang masuk sungai. Untuk memastikan bahan baku aman, PDAM Delta Tirta memperbanyak uji lab.

Direktur Perumda Air Minum Delta Tirta Sidoarjo Dwi Hary Soeryadi memastikan kualitas air PDAM tetap aman dikonsumsi masyarakat selama musim hujan. Hingga saat ini, belum ada keluhan warga terkait air keruh, berbau atau berubah warna. “Selain bersih, kami pastikan pasokannya juga lancar,” kata Dwi.

Diperbaik oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Menurut dia, uji laboratorium tidak hanya dilakukan Perum Jasa Tirta setiap bulannya.

Namun juga PDM Delta Tirta sendiri. PDAM punya laboratorium yang dimanfaatkan untuk mengecek kualitas air.

“Dengan pengawasan dan pengujian rutin, kami berharap kualitas air tetap terjaga,” kata Dwi. Dia tak menampik jika selama ini masih ada keluhan soal kebocoran pipa. Persoalan itu menjadi bahan evaluasi dari perusahaan. **(ful/hen)**

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Padi di Lahan 23 Hektare Rusak Usai Terendam Banjir

Dewan Bakal
Panggil Disaperta

SIDOARJO- Banjir yang merendam sejumlah wilayah di Kecamatan Candi pekan lalu ternyata berdampak pada pertanian. Puluhan hektare sawah di kecamatan tersebut terendam. Petani mengeluh dan terpaksa memanen padi yang kualitas dan jumlahnya turun.

Petani asal Desa Klurak, Kecamatan Candi Mainin mengaku sedih dengan kondisi sawahnya. Gara-gara kena banjir, padi roboh dan menghitam. "Mau nggak mau tetap



PASRAH: Petani Desa Klurak memanen padi yang rusak karena banjir.

kami panen. Daripada tambah rugi," ujarnya, kemarin (4/12). Mainin memiliki sawah se-

luas satu hektare. Seluruhnya terendam banjir dan baru surut tiga hari lalu. Dia me-

nyebut bukan hanya sawahnya yang terdampak. Untuk Kecamatan Candi, taksirannya ada 23 hektar lahan yang sempat terendam banjir. Rinciannya di Klurak lima hektare, Desa Kendalpecahan empat hektare, Kalipecabean 11 hektare, dan balonggabus tiga hektare. Angka tersebut berpotensi bertambah. Sebab pemkab masih melakukan pendataan.

Sidoarjo Kusumo Adi Nugroho. Menurut dia, DPRD akan memanggil Kepala Dinas Pangan dan Pertanian (Disaperta) Sidoarjo. Terkait petani yang terancam rugi, Adi memastikan pihaknya akan mendorong bantuan melalui dinas terkait.

"Untuk pertanian terdampak, pasti ada langkah penanganan. Kami lihat dulu kerugiannya," kata Kusumo. Terkait asuransi pertanian, politisi itu menyebut belum ada pembahasan. Dewan masih fokus pada penanganan banjir yang dialami masyarakat. (ful/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Hindari Lubang di Bypass Krian, Pengendara Motor Kecelakaan



Jalan Bluru Kidul Diperbaiki

Yang penting terus
diawasi bersama.
Kalau ada kerusakan
segera diperbaiki."

Subandi
Bupati Sidoarjo

SIDOARJO – Kejadian menyedihkan dialami Dewi Maharani Agustin, warga Mojokerto. Gara-gara menghindari lubang, motor perempuan berusia 29 tahun itu oleng dan mengalami kecelakaan. Dewi terpaksa dirawat di rumah sakit karena luka-luka.

Kanit Lantas Polsek Krian Iptu Indra Arliansyah menjelaskan jika kecelakaan terjadi Rabu (3/12) malam sekitar pukul 19.45. Saat itu, korban melaju dari arah Surabaya menuju Mojokerto.

Indra mengimbau pengendara lebih waspada saat malam hari. "Beberapa titik di jalur Bypass Krian memang berlubang dan cukup membahayakan," tambah Indra.

Tambal Sulam Akses Rusak

Secara terpisah, pemkab mulai memperbaiki Jalan Bluru Kidul yang rusak akibat banjir. Aksi tambal sulam dilakukan bertahap.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, dirinya meminta Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumberdaya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo memaksimalkan waktu saat

cuaca tak hujan. Pemkab mengerahkan tim satgas jalan yang dibentuk Maret lalu.

Selain perbaikan cepat, Subandi juga mulai memetakan ruas yang sulit ditambal. Beberapa diantaranya masuk program betonisasi tahun depan. "Yang penting terus diawasi bersama. Kalau ada kerusakan segera diperbaiki," tambah Subandi. (eza/ful/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Warga Kletek Protes Bau Menyengat Peternakan

SIDOARJO - Munculnya bau menyengat dari peternakan ayam milik BUMDes Tawangsari membuat warga Desa Kletek, Taman terganggu. Mereka protes dan meminta kandang ayam dibersihkan agar tidak mengeluarkan bau. Aparat kepolisian yang

melihat emosi warga memuncak berupaya menenangkan. Mereka mengundang perwakilan warga dan pengelola BUMDes untuk berdialog di Kantor Kecamatan Taman, Rabu (3/12) sore. Mediasi dipimpin Kapolsel Taman Polresta Sidoarjo Kompol Kanisius Franata.

Kanisius mengatakan jika polisi menampung seluruh keluhan warga dan meminta klarifikasi dari pengelola peternakan. "Kami sebagai mediator menghadirkan dua belah pihak untuk mencari solusi," ungkapnya.

Hasil dari pertemuan tersebut, kata Kanisius, pihak

BUMDes Tawangsari diwajibkan melakukan evaluasi manajemen peternakan. "Pihak BUMDes ini siap melakukan peningkatan kebersihan kandang, pengelolaan limbah, hingga penyesuaian frekuensi pembersihan lingkungan," katanya. (eza/hen)



CARI SOLUSI: Kapolsel Taman Kompol Kanisius Franata memimpin mediasi antara warga Kletek dan BUMDes Tawangsari terkait bau menyengat di peternakan, Rabu (3/12) sore.

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Warga Kletek Keluhkan Bau Menyengat dari Peternakan Ayam BUMDes Tawangsari

TAMAN-Bau menyengat yang diduga berasal dari peternakan ayam milik BUMDes Tawangsari membuat warga Desa Kletek, Kecamatan Taman, mengeluh. Gangguan kenyamanan yang semakin terasa terutama pada malam hari dan saat cuaca lembap itu akhirnya mendorong Kapolsek Taman Kompol Kanisius Franata turun langsung melakukan mediasi.

Sejumlah warga mengaku sudah cukup lama merasakan dampak polusi udara tersebut. Mereka berharap ada langkah nyata untuk menekan bau tak sedap tanpa mematikan kegiatan usaha peternakan di Desa Tawangsari.

Menindaklanjuti laporan warga, Kompol Kanisius Franata menggelar pertemuan bersama perwakilan warga, perangkat desa, dan pengelola BUMDes Tawangsari. Dialog berlangsung terbuka di balai desa.

"Kami hadir sebagai mediator untuk memastikan komunikasi berjalan baik antara warga dan pengelola," tegas Kompol Kanius, Kamis (4/12).

Menurutnya, tujuan utamanya adalah mencari solusi terbaik agar situasi tetap aman, rukun, dan nyaman bagi semua pihak. Warga menyampaikan keluhan mereka secara langsung.

• Ke Halaman 10



CARI SOLUSI: Kapolsek Taman turun tangan mediasi warga Desa Kletek dengan BUMDes Tawangsari, Sidoarjo.

Warga Kletek

Sementara itu, pihak BUMDes Tawangsari menyatakan siap melakukan evaluasi menyeluruh terhadap manajemen peternakan, mulai dari tata kelola limbah, peningkatan sistem kebersihan kandang, hingga penyesuaian frekuensi pembersihan lingkungan.

Mereka juga membuka peluang untuk berkoordinasi rutin dengan warga agar masalah serupa tidak terulang. Warga Desa Kletek mengapresiasi langkah responsif kepolisian yang memfasilitasi mediasi tersebut.

Mereka berharap komitmen yang disepakati bisa segera direalisasikan sehingga lingkungan kembali nyaman.

Kompol Kanisius Franata menegaskan, Polsek Taman akan terus melakukan pengawasan.

"Kami siap memediasi kembali bila memang diperlukan. Yang terpenting, semua pihak tetap menjaga komunikasi dan mengedepankan musyawarah dalam menyelesaikan masalah," pungkasnya. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jembatan Tambak Cemandi Masih Ambruk

■ Warga Sambat

SEDATI—Dua bulan dibarkan terbengkalai, jembatan utama penghubung kawasan tambak di Dusun Gisik Kidul, Desa Tambak Cemandi, Kecamatan Sedati, Sidoarjo, kini menjadi sumber kererasah warga.

Akses vital yang ambruk sejak 7 Oktober 2025 itu belum juga tersentuh perbaikan, membuat warga harus menempuh jalur memutar yang jauh dan menguras waktu. Pantauan Radar Sidoarjo menunjukkan bagian tengah jembatan runtuh total.

Akibatnya, jalur keluar-masuk permukiman terputus. Mereka yang hendak menuju tambak atau

kembali ke rumah harus memutar melalui jembatan besar Kalanganyar, kemudian melintas jembatan kayu kecil yang kondisinya juga terbatas.

“Warga setempat, Selamet mengaku kondisinya sangat mengganggu aktivitas sehari-hari.

“Untuk bisa lewat, kami harus putar balik dulu lewat jembatan besar di Kalanganyar, lalu belok kiri menuju jembatan kayu. Jauh sekali,” ujar pria 54 tahun itu, Kamis (4/12).

“Aa menambahkan jembatan tersebut merupakan yang tertua di kawasan tambak Cemandi, dengan usia sekitar 35 tahun. Seharusnya, kata Selamet, pemerintah sudah meng-

antisipasi kerusakan dengan melakukan perbaikan lebih cepat.

“Jembatan ini sudah tua, usianya 35 tahun. Mestinya sudah diperbarui sebelum sampai ambruk begini,” ucapnya.

Selamet juga heran karena meski Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana sudah melakukan sidak bersama instansi terkait beberapa waktu lalu, tetapi tanda-tanda dimulainya pembangunan belum terlihat.

“Sudah ambruk sejak Selasa, 7 Oktober 2025, tapi belum ada proses pembangunan. Kita kalau mau lewat ya harus berputar jauh,” keluhnya.

• Ke Halaman 10



RUSAJAK: Warga menunggu penyelesaian perbaikan Jembatan Tambak Cemandi, Sedati.

DITY SANTHRAHAR SIDOARJO



Jembatan Tambak Cemandi...

Tak hanya akses yang terputus, warga Gisik Kidul juga dihantui persoalan banjir yang kerap merendam kawasan tambak. Air bahkan masuk

hingga ke rumah-rumah.

“Kalau banjir di sini sampai masuk rumah. Saya mau tinggikan teras, mudahnya jalan yang katanya mau dinikkan,” tuturnya.

Di sisi lain, Kepala DPUBMSDA

Sidoarjo, Dwi Eko Saptono menegaskan, pihaknya telah mempercepat proses perbaikan meski progresnya belum terlihat di lapangan.

“Pekerjaan tetap berjalan dan akan kami percepat. Kami mema-

hami penghasilan warga, terutama pengrajin cabut duri, sangat terdampak,” jelaskan.

“Aa menyebutkan, metode pembangunan menggunakan precast stone atau double U-box supaya prosesnya lebih cepat. Kami juga memastikan material tetap tersedia agar pekerjaan tidak berhenti,” tandasnya. (dik/vga)

